

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem ekonomi mulai terlihat pada penerapan prinsip Islam dalam kegiatan ekonomi dengan menjalankan seluruh aktivitasnya sesuai dengan ketentuan syariah. Perkembangan pesat ini dapat dilihat dalam kegiatan bisnis, seperti pasar modal syariah. Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, spekulasi, dan perjudian dalam melakukan kegiatan bisnis dan lain-lain.¹

Kegiatan dunia bisnis yang mengalami pasang surut. Perkembangan bisnis juga diikuti kebutuhan modal yang besar sehingga industri harus mencari sumber dana guna melakukan operasionalisasinya. Sumber dana atau modal yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan melakukan *go*

¹Tjiptono Darmadji, Hendi M. Fakhruddin., *Pasar Modal Di Indonesia Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012) hlm. 183

publik atau menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Alternatif ini merupakan alternatif yang lebih efektif dan efisien jika dibandingkan sumber pendanaan lain.²

² Muhammad Faisal Amrillah, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (KURS), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis FISIPOL UIR*
Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016. Hlm. 2.

Sumber pendanaan melalui pasar modal, pengetahuan dan pemahaman investor sangat diperlukan untuk memprediksi laju perekonomian yang mempengaruhi jalannya suatu pendanaan pada pasar modal. Keadaan perekonomian yang menjadi pengaruhnya yaitu keadaan ekonomi makro yang sangat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dalam sehari-hari.

Faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi aktifitas dalam berinvestasi di antaranya adalah Inflasi dan nilai tukar rupiah atau dapat disebut juga dengan kurs. Nilai tukar atau kurs merupakan pertukaran mata uang yang berbeda diberbagai negara. Perubahan nilai kurs sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi karena dapat mempengaruhi harga produk maupun jasa dalam negeri dan luar negeri. Jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menurun maka biaya impor bahan baku yang digunakan untuk produksi akan semakin mahal. Kondisi ini akan memicu emiten untuk lebih banyak melakukan ekspor. Semakin besar volume ekspor dan semakin produktif perusahaan tersebut maka harga saham akan mengalami peningkatan. Meningkatnya harga saham

maka *return* yang diterima oleh pemegang saham akan semakin tinggi.³

Kurs jual dan kurs beli dari mata uang rupiah ke dolar AS dapat dilihat pada tabel.1.1 Data diambil dari data *time series* pada setiap akhir tahun periode 2016-2018.

Tabel 1.1
Kurs Transaksi Bank Indonesia Tahun 2016-2018
(RP/1USD)

Tahun	Nilai (\$)	Kurs Jual	Kurs Beli	KURS TENGAH
2016	1.00	13.373.89	13.240.86	13.307.43
2017	1.00	13.451.22	13.317.04	13.384.13
2018	1.00	14.317.69	14.175.17	14.246.43

Sumber : Bank Indonesia

Dilihat dari tabel 1 di atas kurs jual dan kurs beli pada mata uang rupiah terhadap dolar AS tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2018 nilai tukar rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar USD. Artinya dolar menjadi lebih mahal dan rupiah

³ Hidayat Tri Afyati, Topowijono. "PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM" Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang* |Vol. 61 No. 2 Agustus 2018. Hlm. 2.

menjadi lebih murah. Kemudian pada tahun 2016 nilai tukar rupiah terapresiasi, artinya dolar USD menjadi lebih murah. Sedangkan pada tahun 2017 nilai tukar rupiah menunjukkan mengalami depresiasi.

Faktor ekonomi makro lainnya yaitu inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus-menerus yang keadaannya membahayakan bagi perekonomian suatu negara dan mampu menimbulkan pengaruh yang besar serta sangat sulit ditangani dengan cepat.⁴

Kondisi ini yang menyebabkan harga bahan baku akan mengalami peningkatan, meningkatnya harga bahan baku maka biaya produksi juga akan meningkat, ketika biaya produksi meningkat akan mengakibatkan harga suatu produk mengalami kenaikan hal ini berpengaruh pada daya beli masyarakat akan menurun, tingkat penjualan perusahaan juga akan menurun dan diikuti oleh laba perusahaan yang akan menurun. Jika laba dalam perusahaan mengalami penurunan maka harga saham juga akan menurun. Penurunan harga saham membuat *return* yang didapat oleh pemegang saham juga mengalami penurunan. Sebaliknya

⁴ Irham Fahmi., *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 21

apabila tingkat inflasi menurun merupakan sinyal positif bagi emiten karena daya beli masyarakat akan meningkat. Jika daya beli masyarakat meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan pendapatan yang diperoleh emiten. Jika pendapatan naik maka laba dalam perusahaan juga akan naik. Dengan demikian dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan semakin besar diikuti oleh kenaikan return yang didapat oleh pemegang saham.⁵

Tabel 1.2
Data Inflasi tahun 2016 – 2018 (% pada akhir tahun)

Tahun	Inflasi
2016	3,02
2017	3,61
2018	3,13

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tahun 2016 hingga 2017 tingkat inflasi mengalami kenaikan sebesar 0,59%. jika inflasi naik maka akan berpengaruh pada harga saham.

⁵ Hidayat Tri Afyati. "PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM" Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang* |Vol. 61 No. 2 Agustus 2018. Hal. 2.

Desember 2017 tingkat inflasi mencapai 3,61 % dan mengalami penurunan pada Desember 2018 dengan nilai 3,13%, kondisi ini baik untuk para investor jika akan berinvestasi di pasar modal.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-peusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). JII terdiri atas 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management.⁶

Berdasarkan Uraian di atas peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kurs Rupiah dan Inflasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2018

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi seberapa besar pengaruh *kurs rupiah*, dan *inflasi* terhadap *return saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode tahun 2016-2018, adapun dari data kurs dan inflasi diatas dapat diketahui bahwa kurs rupiah dan inflasi mengalami kenaikan dan penurunan atau bersifat fluktuasi.

Naik turunnya kurs rupiah dan tingkat inflasi merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh para investor untuk melakukan

⁶ Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal Di Indonesia...*, hlm. 185.

investasi saham, khususnya dalam menentukan apakah akan menjual atau membeli saham. Dengan begitu penulis akan melakukan penelitian nilai tukar rupiah dan inflasi terhadap *return* saham apakah terdapat pengaruh atau tidak.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus terhadap sasaran penelitian, oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian mengenai Kurs Rupiah dan Inflasi terhadap *Return* saham.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang digunakan hanya 13 perusahaan.
4. Kurs dalam penelitian ini dilakukan terhadap Dolar Amerika.
5. Kurs yang digunakan yaitu kurs tengah
6. Periode tahun yang digunakan adalah 2016-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kurs rupiah terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?
3. Apakah terdapat pengaruh kurs rupiah dan inflasi terhadap *return* Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Peneliti

Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan untuk mempraktikkan teori yang sudah dipelajari dengan problema yang nyata terjadi di lapangan. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan *pengaruh kurs rupiah dan inflasi terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan penelitian dan menjadi acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pasar modal syariah, khususnya mengenai penelitian mengenai pengaruh

kurs dan inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya di Jurusan Ekonomi Syariah.

3. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menambah wawasan untuk melakukan pembelian maupun penjualan saham. Mengetahui bagaimana langkah yang tepat untuk berinvestasi.

4. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan untuk selalu memperhatikan nilai tukar rupiah dan laju inflasi dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk menaikkan harga saham sehingga dapat menarik minat investor.

G. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai alat bantu dalam memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Gambaran tentang menyusun kerangka berpikir, mengelola data dan hasil dari penelitian sebelumnya.

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Faisal Amrillah (2016). Jurnal	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi dan pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, nilai tukar rupiah (kurs) memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Dan inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa jika inflasi meningkat maka <i>return</i> saham akan menurun. ⁷

⁷ Muhammad Faisal Amrillah, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (KURS), Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis FISIPOL UIR*

Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016. Hal.

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Nopianti, Fery Panjaitan dan Medinal. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan.	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Inflasi terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini terbukti dengan nilai t_{hitung} sebesar 18,929 sementara itu nilai t_{tabel} sebesar 12,706 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (18,929) > t_{tabel} (12,706). Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap <i>Return</i> Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini terbukti dengan t_{hitung} sebesar 43,371 sementara itu nilai t_{tabel} sebesar 12,706 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (43,371) > t_{tabel} (12,706). ⁸

⁸ Nopianti, dkk. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016" Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JLABK) Vol. 13, No. 1, Februari 2018

No	Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Sri Haryani, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta 2018	“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS, Tingkat Suku Bunga, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2016” 2018	Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham industri <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 hingga 2016.. Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham industri <i>Real Estate and Property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 hingga 2016. ⁹
4.	Wulan Kurniasari, Adi Wiratno dan Muhammad Yusuf.	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap <i>Return</i> Saham dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening di	Hasil pengujian dengan menggunakan regresi data panel membuktikan variabel inflasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap return saham. Pada penelitian ini hasilnya

⁹ Sri Haryani, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS, Tingkat Suku Bunga, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2018). Hal .143-144

		Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	adalah menerima hipotesis pertama (H1) Jadi, dapat disimpulkan penelitian ini menyimpulkan apabila semakin naik inflasi maka semakin turun nilai saham di industri Bank yang berdampak semakin kecil nilai return saham yang didapat oleh Bank. ¹⁰
--	--	--	---

H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir berbentuk gambar berupa konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lainnya. Dalam penelitian ini, diketahui ada dua variabel independen dan satu variable dependen. Dua variabel independen adalah pengaruh kurs rupiah dan inflasi, sedangkan variabel dependen adalah *return* saham. Kerangka pemikiran juga bertujuan

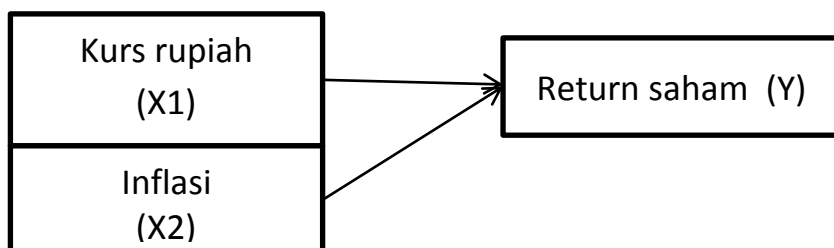
¹⁰ Wulan Kurniasari, dkk, ” Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening di Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Science Vol. 2 No. 1 EISSN 2568 3501*. Januari 2018. Hal. 86

untuk mempermudah membaca alur berpikir, maka penulis memberi gambaran *Return Saham*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah investor dapat memperhatikan faktor ekonomi yang berkaitan dengan harga saham, agar para investor dapat memutuskan, apakah akan menjual ataukah akan membeli saham. Investor yang ingin berinvestasi secara syariah pada JII alangkah baiknya melihat pergerakan kurs dan inflasi terlebih dahulu untuk menentukan akan menjual atau membeli saham.

Model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Teori



I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹¹

Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh nilai tukar (kurs) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

H2 : Terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods) Catatan 3*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 99.

J. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang langkah penyusunan laporan penelitian, yaitu meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, keangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil studi pustaka. Teori yang diperoleh akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, pembahasan mengenai variabel, definisi operasional variabel, hubungan antar variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dan sumber data-data yang diperoleh berdasarkan masalah, pada bab ini akan uraikan tentang, ruanglingkup, metode penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian deskripsi penelitian, menggambarkan objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data. Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang dilakukan, yaitu deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyampaikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan memaparkan keterbatasan dalam melakukan penelitian.